

## **Directive Speech Acts in Habiburrahman El-Shirazy's Novel Pudarnya Pesona Cleopatra (A Pragmatic Study)**

**<sup>1</sup>Ilham Bachrul Ulum, <sup>2</sup>Nurchalistiani Budiana, <sup>3</sup>Robert Rizki Yono**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia <sup>1,2,3</sup>

Corresponding author's email: [Ilhambachrul3@gmail.com](mailto:Ilhambachrul3@gmail.com)

---

### **ARTIKEL INFO**

**Article history:**

Received 17 Juni 2025

Accepted 17 Juni 2025

Published 28 Juni 2025

**Keyword:**

*Speech acts, directives, pragmatics, novels, Habiburrahman El Shirazy*

**DOI:** [10.33603/deiksis.v9i2.6908](https://doi.org/10.33603/deiksis.v9i2.6908)

### **ABSTRACT**

Ilham Bachrul Ulum. (2025). Directive speech acts in the novel Pudarnya Pesona Cleopatra by Habiburrahman El Shirazy, Indonesian Language and Literature Education. Muhadi Setiabudi University Brebes. This study aims to describe the analysis of the types and functions of directive speech acts in the novel Pudarnya Pesona Cleopatra by Habiburrahman El Shirazy using a pragmatic approach according to J.L. Searle's speech act theory. The focus of this study is on the grouping of the speech acts of the characters in the novel that are included in the category of directive speech acts, such as advising, ordering, begging, prohibiting, giving suggestions, and requesting. This research method uses qualitative descriptive, with data analysis techniques in the form of identification, classification, and interpretation of data based on the context of the speech. The results of the study showed 62 data on the types and functions of directive speech acts which were divided into six categories, namely: (1) Advising directives 4 data (2) Commanding directives 12 data (3) Requesting directives 8 data (4) Prohibiting directives 9 data (5) Advising directives 10 data (6) Requesting directives 19 data. The most dominant type of directive speech act found was the requesting directive speech act. This shows that the communication in this novel contains many requests from one character to another, which depict interpersonal relationships and personal conflicts. Thus, the results of this study indicate that directive speech acts play an important role in building the storyline and character characteristics in the novel.

---

## **1. PENDAHULUAN**

Bahasa sebagai sarana komunikasi manusia yang tidak bisa dipisahkan. bahasa memiliki fungsi tertentu, yaitu sebagai alat komunikasi baik berupa tulisan maupun lisan (Situmorang, 2022). Sejalan dengan itu komunikasi atau penyebaran informasi akan baik ketika dilakukan dengan bahasa yang baik (Budiana, 2020). Jadi, Pada hakikatnya, bahasa bukan sekadar penyampaian informasi melalui kata-kata melainkan penyampaian besertaan dengan tindakan atau perilaku. Disaat interaksi manusia dapat menyimpulkan dari tuturan

yang disampaikan, jika yang disampaikan itu jelas bentuknya. Tuturan itu dapat berbentuk informasi, pertanyaan, dan perintah yang bersifat logis.

Searle mengembangkan teori dari Austin, inti teori Searle sebenarnya memperkenalkan gagasan tindak tutur tidak langsung, lebih menekankan psikologis penutur berdasarkan keyakinan (Ridwan, 2021) Tindak tutur yang mengacu pada tuturan yang dituturkan menjadi perintah, memiliki nilai fungsi masing masing. Tindak tutur juga disebut tuturan yang disampaikan penutur untuk mempengaruhi mitra tutur baik secara langsung maupun tidak langsung. Tindak tutur direktif merupakan tindak tutur yang memiliki efek berupa tindakan kepada lawan tuturnya (Jeri 2022).

Karya sastra suatu hasil ekspresif manusia yang dituangkan dalam berbagai bentuk, baik tulisan ataupun lisan (Dewi, 2022). Karya sastra terus berkembang lebih jauh dari zaman ke zaman, perkembangan sastra indonesia dimulai dari angkatan pujangga lama sampai angkatan reformasi memiliki suatu ciri khas tersendiri, Hal ini memberikan dampak besar untuk keberlanjutan karya sastra. Bentuk-Bentuk dari karya sastra bervariasi seperti, drama, puisi, hingga novel.

Salah satu karya sastra yang sering ditemukan dan dibaca adalah novel. Novel merupakan karya sastra fiksi berupa karangan panjang yang menceritakan tokoh dan kehidupannya Maghfiroh (2022). Novel lebih kompleks, panjang dan memiliki alur yang beragam daripada cerpen. Novel juga memiliki fungsi tertentu, seperti hiburan, memberikan arahan atau pendidikan, dan memeberikan pesan ajaran agama yang patut diteladani.

Novel yang memiliki nilai makna dan pesan mendalam lebih banyak dibaca, hal tersebut menjadikan pembaca menghayati isi yang terdapat pada novel, seperti halnya novel berjudul Pudarnya Pesona Cleopatra Karya Habiburrahman El Shirazy. Novel ini menceritakan seorang pemuda yang mengagumi perempuan- perempuan mesir layaknya ratu Cleopatra yang pandai, memiliki tubuh yang bagus, dan cantik. Akan tetapi, semua impian itu terpatahkan dengan perintah ibunya yang menginginkan anaknya menikah dengan gadis pilihan ibunya. Penelitian yang akan dilakukan ini penting dilakukan karena ada beberapa faktor yang menjadi alasan peneliti melakukan penelitian tindak tutur direktif dalam novel. Berikut alasan utama penelitian ini perlu dilakukan.

Pertama, Novel pudarnya pesona cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy baru dилkaji segi nilai religius Misalnya penelitian yang dilakukan Tri Haryanti (2023) dengan judul Analisis Nilai Religius serta Amanat dalam Novel Pudarnya Pesona Cleopatra. Kemudian Analisis Penokohan seperti halnya penelitian yang dilakukan Adhar (2018)

dengan judul Analisis Penokohan dalam Novel Pudarnya Pesona Cleopatra. Ada juga nilai budaya dalam novel seperti penelitian yang dilakukan oleh Balqis Khumaira, Dkk (2023) dengan judul Aspek Budaya Jawa dalam Novel Pudarnya Pesona Cleopatra. Novel ini juga pernah dikaji segi Nilai Feminisme seperti penelitian yang dilakukan oleh idawati (2023) dengan judul Representasi Feminisme dalam novel Pudarnya Pesona Cleopatra. Terakhir penelitian ini dikaji segi nilai pendidikan yang dilakukan Nurul Ulum (2020) dengan judul Nilai Pendidikan dalam Novel Pudarnya Pesona Cleopatra.

Kedua, belum banyak ditemukan tindak tutur direktif yang dijadikan kajian novel. Tindak tutur direktif banyak ditemukan untuk penelitian seperti kajian film seperti penelitian yang dilakukan Astuti (2023) dengan judul Tindak Tutur Direktif Pada Film Imperfect. Kemudian tindak tutur direktif dalam pembelajaran seperti penelitian yang dilakukan Fadhila (2024) dengan judul Tindak Tutur Direktif Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Ada juga penelitian tindak tutur direktif dalam naskah drama seperti penelitian yang dilakukan Utomo (2022) dengan judul Tindak Tutur Direktif dalam Naskah Drama Harut dan Marut.

Ketiga, ditemukan tuturan dialog novel pudarnya pesona cleopatra yang mengandung tindak tutur direktif yang memerlukan penelitian mendalam. Seperti kutipan novel berikut.

“ Karena itu anakku, ibu mohon keikhlasanmu”

Kutipan di atas merupakan kalimat tindak tutur direktif, karena terdapat kata yang mengandung perintah agar mitra tutur mengikuti perintah penutur. Contoh di atas sebagian dari tuturan tindak tutur direktif dalam novel.

Keempat, perlunya memahami tindak tutur direktif agar dapat memahami setiap tuturan yang dikatakan dan ditulis, penelitian ini sebagai arah pembelajaran efektivitas komunikasi. Tidak hanya tuturan lisan, tindak tutur direktif juga dapat menjadi implementasi dalam tuturan yang tertulis, baik berbentuk karya tulis ilmiah maupun karya non ilmiah. Sehingga tulisan yang dibaca dapat memberikan dampak bagi pembaca, tidak hanya sekadar membaca akan tetapi memahami pesan yang mendalam (marselina, 2022).

Dengan penjelasan di atas dapat menjadi motivasi peneliti untuk mengkaji dan memahami novel pudarnya pesona cleopatra. Peneliti juga tertarik mengkaji bentuk dan fungsi tindak tutur direktif dalam novel dengan judul “ Tindak Tutur Direktif dalam Novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazi” tujuan utama penelitian ini yaitu, mendeskripsikan jenis dan fungsi tindak tutur direktif dalam novel tersebut.

## 2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian digunakan untuk mengkaji kondisi objek yang alamiah Moeleong, (2021). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang diketahui subjek, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian ini mengkaji jenis dan fungsi tindak tutur direktif yang terdapat pada novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahma El Shirazy. Jenis tuturan direktif ditemukan sebanyak 62 Data dan Fungsi tuturan Direktif ditemukan 70 Data, terbagi antara lain: (1) Direktif menasihati 4 data, (2) Direktif memerintah 12 data, (3) Direktif memohon 8 data, (4) Direktif melarang 9 data, (5) Direktif memberi saran 10 data, dan (6) Direktif permintaan 19 data. Fungsi tindak tutur direktif antara lain:

(1) Direktif menasihati 4 data, (2) Direktif memerintah 12 data, (3) Direktif memohon 8 data, (4) Direktif melarang 9 data, (5) Direktif memberi saran 10 data, dan (6) Direktif permintaan 19 data. Berikut hasil temuan data tindak tutur direktif dalam novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy. Berikut data yang telah ditemukan dalam novel;

**Tabel 1 Jenis Tindak Tutur Direktif Menasehati**

| No. | Data  | Jenis Tuturan  |
|-----|---|----------------|
| 1.  | "Pak Sumarji juga mengingatkan bahwa perempuan bule tidak cocok untuk pemuda Indonesia."  | Tidak langsung |
| 2.  | "Dia menasehati banyak sekali tentang hubungan pria-wanita yang sebetulnya saya sudah tahu."  | Langsung       |
| 3.  | "Kau beruntung sekali tidak menikah dengan orang Mesir yang menurutmu cantik-cantik itu, yang jika ada delapan gadis Mesir, maka yang cantik enam belas karena bayangannya iut cantik | Tidak langsung |
| 4.  | "Tida mudah menyatukan dua manusia yang sangat berbeda watak dan budayans!"   | Langsung       |

**Tabel 2 Jenis Tindak Tutur Direktif Memerintah**

| No  | Data   | Jenis Tuturan  |
|-----|--|----------------|
| 1.  | "Katakanlah, Mas, katakanlah,"   | Langsung       |
| 2.  | "Kalau begitu kaos Mas dilepas ya, biar Hana kerokin."   | Langsung       |
| 3.  | "Makanlah, Mas, untuk mengisi perut biar segera pulih."  | langsing       |
| 4.  | "Ya, datanglah nanti malam pukul delapan tepat. Terlambat satu menit saja kau akan kehilangan kesempatan untuk menyuntingnya." | Langsung       |
| 5.  | "Duduklah di kursi pelaminan di samping Mona Zaki!."   | Langsung       |
| 6.  | "Mas, bangun mas. Sudah jam setengah empat! Kau belum sholat Isya."  | Langsung       |
| 7.  | "Lalu, menyuruhku istirahat dan menutup tubuhku dengan selimut."   | Tidak langsung |
| 8.  | "Fadhil membuat garis tegas: Akhiri hubungan dengan anak tuan rumah itu, atau sekalian lanjutkan dengan menikahinya!."         | Langsung       |
| 9.  | "Begin selesai S1, saya mengajak Yasmin hidup di Indonesia."   | Tidak langsung |
| 10. | "Saya tidak bisa berbuat apa-apa. Saya terus dipaksa untuk menceraikan Yasmin."  | Tidak langsung |
| 11. | "Ketika hari kembali ke Indonesia tiba, saya ajak yasmin ikut serta"   | Tidak langsung |
| 12. | "Aku sudah mengutus seseorang menjemputmu ke rumah kontrakan, tapi kau tidak ada."   | Tidak langsung |
| 13. | "Harus dengan dia, tak ada pilihan lain."  | Langsung       |
| 14. | "Ingat, jam 8 tepat."  | Tidak langsung |

**Tabel 3 Jenis Tindak Tutur Direktif Memohon**

| No | Data  | Jenis Tuturan  |
|----|---|----------------|
| 1. | "Krena itu, anakku ibu memohon keiklasanmu,"  | Langsung       |
| 2. | "Duh Gusti, tabahkan hatiku."   | Langsung       |
| 3. | "Apa yang harus aku lakukan agar Mas tersenyum."  | Tidak langsung |
| 4. | " Mas, kumohon bukalah sedikit hatimu untuk menjadi diruang bagi pengabdianku, bagi menyempurnakan ibadahku di dunia" | Langsung       |
| 5. | "Ya, Rabbi curahkanlah tambahan kesabarab pada diri hamba "   | Langsung       |

|     |   |                |
|-----|---|----------------|
| 6.  | "Ampunilah ya Rabb"   | Langsung       |
| 7.  | "Ya Allah jika memang masih ada yang kurang ilhamkanlah pada hamba-Mu yang dhaifini cara berakhhlak yang lebih mulia lagi pada suaminya." | langsung       |
| 8.  | " Ya Allah, dengan rahmat-Mu hamba memohon, janganlah Engkau murkai dia karena kelalaianya"   | Langsung       |
| 9.  | " Jangan Engkau mengorbankan dia, Ya Allah"   | Tidak langsung |
| 10. | " Ya Allah, berilah hamba kekuatan untuk tetap setia berbakti dan memuliakannya"  | langsung       |
| 11. | "Ya, sampaikanlah rasa cinta hamba ini kepadanya dengan caramu yang paling hijab sana"  | langsung       |
| 12. | "Tegurlah dia dengan teguran rahmat-Mu  | Tidak langsung |

**Tabel 4 Fungsi Tindak Tutur Direktif Menasehati**

| No. | Data  | Jenis Tuturan  |
|-----|---|----------------|
| 1.  | "Pak Sumarji juga mengingatkan bahwa perempuan bule tidak cocok untuk pemuda Indonesia."  | Tidak langsung |
| 2.  | "Dia menasehati banyak sekali tentang hubungan pria-wanita yang sebetulnya saya sudah tahu."  | Langsung       |
| 3.  | "Kau beruntung sekali tidak menikah dengan orang Mesir yang menurutmu cantik-cantik itu, yang jika ada delapan gadis Mesir, maka yang cantik enam belas karena bayangannya iut cantik | Tidak langsung |
| 4.  | "Tida mudah menyatukan dua manusia yang sangat berbeda watak dan budayans!."  | Langsung       |

**Tabel 5 Fungsi Tindak Tutur Direktif Memerintah**

| No | Data   | Jenis Tuturan |
|----|--|---------------|
| 1. | "Katakanlah, Mas, katakanlah,"   | Langsung      |
| 2. | "Kalau begitu kaos Mas dilepas ya, biar Hana kerokin."   | Langsung      |
| 3. | "Makanlah, Mas, untuk mengisi perut biar segera pulih."  | langsung      |
| 4. | "Ya, datanglah nanti malam pukul delapan tepat. Terlambat satu menit saja kau akan kehilangan kesempatan untuk menyuntingnya." | Langsung      |

|     |   |                |
|-----|---|----------------|
| 5.  | "Duduklah di kursi pelaminan di samping Mona Zaki!"   | Langsung       |
| 6.  | "Mas, bangun mas. Sudah jam setengah empat! Kau belum sholat Isya."   | Langsung       |
| 7.  | "Lalu, menyuruhku istirahat dan menutup tubuhku dengan selimut."  | Tidak langsung |
| 8.  | "Fadhil membuat garis tegas: Akhiri hubungan dengan anak tuan rumah itu, atau sekalian lanjutkan dengan menikahinya!" | Langsung       |
| 9.  | "Begitu selesai S1, saya mengajak Yasmin hidup di Indonesia."   | Tidak langsung |
| 10. | "Saya tidak bisa berbuat apa-apa. Saya terus dipaksa untuk menceraikan Yasmin."                                       | Tidak langsung |
| 11. | "Ketika hari kembali ke Indonesia tiba, saya ajak yasmin ikut serta"  | Tidak langsung |
| 12. | "Aku sudah mengutus seseorang menjemputmu ke rumah kontrakan, tapi kau tidak ada."                                    | Tidak langsung |
| 13. | "Harus dengan dia, tak ada pilihan lain."   | Langsung       |
| 14. | "Ingat, jam 8 tepat."   | Tidak langsung |

**Tabel 6 Fungsi Tindak Tutur Direktif Memohon**

| No | Data   | Jenis Tuturan  |
|----|--|----------------|
| 1. | "Krena itu, anakku ibu memohon keiklasanmu,"   | Langsung       |
| 2. | "Duh Gusti, tabahkan hatiku."  | Langsung       |
| 3. | "Apa yang harus aku lakukan agar Mas tersenyum."   | Tidak langsung |
| 4. | " Mas, kumohon bukalah sedikit hatimu untuk menjadi diruang bagi pengabdianku, bagi menyempurnakan ibadahku di dunia"                    | Langsung       |
| 5. | "Ya, Rabbi curahkanlah tambahan kesabarab pada diri hamba "  | Langsung       |
| 6. | " Ampunilah ya Rabb"   | Langsung       |
| 7. | "Ya Allah jika memang masih ada yang kurang ilhamkanlah pada hamba-Mu yang dhaifini cara berakhlak yang lebih mulia lagi pada suaminya." | Langsung       |
| 8. | " Ya Allah, dengan rahmat-Mu hamba memohon, janganlah Engkau murkai dia karena kelalaiannya"   | Langsung       |
| 9. | " Jangan Engkau mengorbankan dia, Ya Allah"  | Tidak langsung |

|     |  |                |
|-----|--|----------------|
| 10. | " Ya Allah, berilah hamba kekuatan untuk tetap setia berbakti dan memuliakannya"       | langsung       |
| 11. | "Ya, sampaikanlah rasa cinta hamba ini kepadanya dengan caramu yang paling hijab sana" | langsung       |
| 12. | "Tegurlah dia dengan teguran rahmat-Mu   | Tidak langsung |

## Pembahasan

### 1. Menasehati

| No | Data  | Penjelasan   |
|----|---|--|
| 1. | "Pak Sumarji juga mengingatkan bahwa perempuan bule tidak cocok untuk pemuda Indonesia."  | Tindak tutur direktif diatas Termasuk tindak tutur direktif menasihati tidak langsung, karena tokoh Aku mengidolakan perempuan Mesir dan belum menerima istri pilihan ibunya. Dengan secara tidak langsung pak hardi memberikan nasihat kepada Aku, bahwa perempuan yang diidolakan tidak cocok untuk pemuda indonesia. Melihat pada frasa " permpuan bule tidak cocok untuk pemuda Indonesia" meyakinkan kepada Aku tidak semua yang menikah Dengan dengan Perempuan Mesir berakhir dengan bahagia. |
| 2. | "Dia menasehati banyak sekali tentang hubungan pria-wanita yang sebetulnya saya sudah tahu."  | Tuturan di atas merupakan tindak tutur direktif menasihati yang mengandung ilokusi nasihat. Nasihat sebagai bagian tindak tutur untuk mengarahkan mitra tutur agar mengambil tindakan. Berdasarkan pertimbangan atau pengalaman yang dimiliki Fadhil. Frasa " Dia menasihati" menunjukan nasihat kepada Pak Qalyubi bertujuan memengaruhi tindakan, sikap, atau pemikirannya   |
| 3. | "Kau beruntung sekali tidak menikah dengan orang Mesir yang menurutmu cantik-cantik itu, yang jika ada delapan gadis Mesir, maka yang cantik enam | Tuturan di atas termasuk tindak tutur direktif menasihati secara tidak langsung. Pengungkapannya dibalut dengan sindiran dan humoris. Tuturan bertujuan nasihat mengarah Pada nilai kehati-hatian dalam Memilih pasangan. Secara implisit bahwa tidak menikah dengan gadis Mesir merupakan keputusan yang tepat.   |

|    |   |  |
|----|---|--|
|    | belas karena bayangannya iut cantik   |  |
| 4. | "Tida mudah menyatukan Dua manusia yang sangat Berbeda watak dan budayanys!." | Tuturan di atas merupakan tindak tutur direktif Menasihati langsung yang diungkapkan Pak Qalyubi dalam bentuk larangan. Frasa " Jangan menikah dengan gadis Mesir" merupakan nasihat yang mengarahkan penutur kepada mitra tutur untuk tidak menikah dengan gadis Mesir, dengan alasan " Tidak mudah menyatukan dua manusia yang sangat berbeda watak dan budayanya!". |

## 2. Memerintah

| No | Data  | Penjelasan  |
|----|---|---|
| 1. | "Katakanlah, katakanlah," Mas,                          | Tuturan di atas merupakan tindak tutur direktif memerintah secara langsung dan eksplisit, diungkapkan oleh Raihana memerintahkan kepada Aku bahwa apa yang menjadikan tidak bahagia dalam menjalani rumah tangganya. Meminta apa yang harus dilakukan dengan perintah " <i>katakanlah Mas!</i> " menunjukkan perintah kepada mitra tutur untuk bertindak dengan menjawab. |
| 2. | "Kalau begitu kaos Mas dilepas ya, biar Hana kerokin."  | Tuturan di atas merupakan tindak tutur direktif memerintah secara langsung. Frasa "Kalau begitu, kaos Mas dilepas ya" menunjukkan perintah secara eksplisit, memerintahkan mitra tutur untuk melepas kaosnya. Secara ilokusi tuturan mengandung kekuatan perintah karena mendorong tindakan nyata dari mitra tutur.   |
| 3. | "Makanlah, Mas, untuk mengisi perut biar segera pulih." | Tuturan ini merupakan tindak tutur direktif memerintah secara langsung. Frasa " <i>Makanlah</i> " menunjukkan perintah kepada mitra tutur untuk melakukan apa yang diperintahkan. Tuturan tersebut juga disampaikan dengan gaya halus dan penuh perhatian " <i>Untuk mengisi perut biar segera pulih</i> " menunjukkan kepedulian penutur relasi sosial.                  |

|    |  |  |
|----|--|--|
| 4. | "Ya, datanglah nanti malam Pukul delapan tepat. Terlambat satu menit saja kau akan kehilangan Kesempatan untuk menyuntingnya." | Tuturan di atas termasuk tindak tutur direktif memerintah secara langsung. Penutur memiliki otoritas penuh dan mitra tutur dalam situasi wajib patuh demi keinginannya. Frasa " Ya, datanglah nanti malam pukul delapan tepat" merupakan perintah tindak tutur direktif eksplisit secara tegas, dan mengikat.  |
| 5. | "Duduklah di kursi pelaminan di samping Mona Zaki!"  | Tuturan ini merupakan tindak tutur direktif memerintah secara langsung. Frasa "Duduklah dikursi pelaminan" menunjukkan perintah yang disampaikan Ratu Celopatra mempersilahkan Aku duduk di tempat yang sudah disediakan untuknya. Ditujukan agar mitra tutur melakukan tindakan apa yang diinginkan penutur.  |
| 6. | "Mas, bangun mas. Sudah jam setengah empat! Kau belum sholat Isya."  | Tuturan di atas merupakan tindak tutur direktif memerintah secara langsung. Frasa "Mas, bangun Mas" merupakan tindak tutur direktif eksplisit yang mengandung maksud agar Aku segera bangun dari tidurnya. Tuturan disampaikan dalam bentuk langsung dengan kata kerja imperatif "bangun" yang merupakan ciri dari perintah                          |
| 7. | "Lalu, menyuruhku istirahat dan menutup tubuhku dengan selimut."   | Tuturan ini merupakan tindak tutur direktif memerintah secara tidak langsung. Frasa "Lalu menyuruhku istirahat" bentuk ungkapan yang memberikan tindakan kepada mitra tutur. Begitu juga tuturan "menutup tubuhku dengan selimut" perhatian yang diberikan bagian dari kesopanan.  |
| 8. | "Begitu selesai S1, saya Mengajak Yasmin hidup di Indonesia."  | Tuturan di atas merupakan tindak tutur direktif memerintah secara tidak langsung. Tuturan tersebut tidak menggunakan bentuk imperatif yang langsung, akan tetapi dikategorikan perintah tidak langsung. Penutur bermaksud mengungkapkan niatnya untuk mengajak Yasmin melakukan sesuatu yait, hidup di Indonesia setelah menyelesaikan pendidikan S1 |

|     |   |   |
|-----|---|---|
| 9.  | "Saya tidak bisa berbuat apa-apa. Saya terus dipaksa untuk menceraikan Yasmin." | Tuturan ini merupakan tindak tutur direktif memerintah secara tidak langsung. Frasa " <i>Saya terus dipaksa untuk menceraikan Yasmin</i> " perintah bernuasa paksaan dengan bentuk pasif, menandakan adanya tindakan ilokusi perintah dari pihak ayah Yasmin.   |
| 10. | "Ketika hari kembali ke Indonesia tiba, saya ajak yasmin ikut serta"            | Tuturan di atas merupakan tindak tutur direktif memerintah secara tidak langsung yang menyiratkan adanya perintah kepada orang untuk menjemput Aku. Walaupun tidak diungkapkan dalam bentuk imperatif, tuturan tersebut berisi perintah " <i>aku sudah mengutus seseorang menjemputmu</i> " sehingga memberikan tindakan pada orang yang diperintah.  |
| 11. | "Harus dengan dia, tak ada pilihan lain."                                       | Tuturan tersebut menunjukkan tindak tutur direktif memerintah secara langsung. Terdapat tuturan yang dilakukan penutur kepada lawan tutur perintah agar menikahi gadis pilihan ibunya. Pada frasa " <i>Harus dengan dia</i> " merupakan penutur memiliki otorita kuat untuk memberikan perintah kepada lawan tutur sehingga mau tidak mau lawan tutur melaksanakan berupa tindakan yaitu, menikahi gadis pilihan ibunya |
| 12. | "Ingin, jam 8 tepat."   | Tuturan tersebut merupakan jenis tindak tutur direktif memerintah secara tidak langsung. Tuturan yang dilakukan penutur memerintah agar mitra tutur datang tepat waktu. Pada frasa " <i>Ingin</i> " digunakan sebagai penegasan agar mitra tutur mematuhi waktu yang ditentukan   |

### 3. Memohon

| No | Data  | Penjelasan  |
|----|---|---|
| 1. | "Karena itu, anakku ibu memohon keiklasanmu," | Tuturan menunjukkan jenis tindak tutur direktif memohon secara langsung. Tuturan memiliki makna harapan Ibunya Aku untuk menaati keinginan yang sudah lama, yaitu menikah dengan gadis pilihan ibunya. Pada frasa " <i>Karena itu, Anakku, Ibu mohon keiklasanmu.</i> " Penutur mengarahkan mitra tutur untuk melakukan |

|    |  |  |
|----|--|--|
|    |  | sesuatu, yakni memberikan keikhlasan, kata "mohon" menandakan penutur tidak memaksa.   |
| 2. | "Duh Gusti, tabahkan hatiku."  | Tuturan merupakan tindak tutur direktif memohon secara langsung. Tuturan menunjukkan komunikasi spiritual atau doa yang ditujukan kepada tuhan. Pada frasa " <i>tabahkan Hatiku!</i> " harapan agar tuhan memberikan kekuatan batin. Meskipun secara konvensional tindak tutur terjadi antar manusia, permohonan kepada Tuhan juga termasuk tindak tutur.  |
| 3. | "Apa yang harus aku lakukan agar tersenyum." Mas   | Tuturan di atas merupakan tindak tutur direktif memohon secara tidak langsung. Meskipun berbentuk pertanyaan, tuturan tersebut memiliki makna memohon petunjuk penutur kepada mitra tutur bagaimana caranya agar dirinya dapat membuat mitra tutur tersenyum. Tidak adanya kalimat imperatif seperti " <i>tolonglah</i> " tuturan termasuk dari bagian tindak tutur direktif, karena memiliki maksud agar mitra tutur memberikan tindakan petunjuk kepada penutur. |
| 4. | " Mas, kumohon bukalah sedikit hatimu untuk menjadi diruang bagi pengabdianku, menyempurnakan ibadahku di dunia"                         | Tuturan menunjukkan tindak tutur direktif memohon secara langsung. Pada tuturan " <i>Kumohon bukalah sedikit hatimu untuk menjadi ruang bagi pengabdianku,</i> " memberikan harapan tulus kepada suaminya agar melakukan tindakan membuka hati kepada Raihana. Tuturan tersebut mengandung nuansa spiritual karena disandingkan dengan tujuan ibadah di dunia.   |
| 5. | "Ya, Rabbi curahkanlah tambahan kesabaran pada diri hamba "  | Tuturan menunjukkan tindak tutur direktif memohon secara langsung. Tuturan merupakan ungkapan spiritual yang dilakukan Raihana memohon kepada Tuhan agar ditambahkan kesabaran. Meskipun tuturan tidak memiliki kata imperatif, tapi bentuk komunikasi kepada Tuhan bagian dari tindak tutur direktif.   |
| 6. | " Ampunilah ya Rabb"   | Tuturan di atas merupakan tindak tutur direktif memohon secara langsung. Tuturan termasuk permohonan dalam bentuk doa atau komunikasi spiritual kepada Tuhan. Pada tuturan tersebut mengandung makna harapan agar tuhan mengampuni kesalahan yang telah dilakukan.   |
| 7. | "Ya Allah jika memang masih ada yang kurang ilhamkanlah pada hamba-Mu yang dhaifini cara berakhlak yang lebih mulia lagi pada suaminya." | Tuturan di atas merupakan tindak tutur direktif memohon langsung. Tuturan ini ditujukan kepada tuhan, mencerminkan kerendahan hati penutur dalam bentuk doa, yang memohon diberikan ilham (petunjuk).  |
| 8. | " Ya Allah, dengan rahmat-Mu hamba memohon, janganlah Engkau murkai  | Tuturan ini merupakan tindak tutur memohon secara langsung. Pada frasa "Ya Allah, dengan rahmatmu hamba memohon" menunjukkan komunikasi spiritual  |

|  |                         |   |
|--|-------------------------|---|
|  | dia karena kelalaianya” | penutur kepada Tuhan dengan memohon agar perasaan cintanya tersampaikan kepada Aku. |
|--|-------------------------|---|

#### 4. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis jenis-jenis dan fungsi tindak tutur direktif dalam novel Pudarnya pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy , dengan menggunakan pendekatan Pragmatik J.Searle. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

##### 1. Jenis Tindak Tutur Direktif dalam Novel Pudarnya Pesona Cleopatra

Pada novel Pudarnya Pesona Cleopatra terdapat berbagai jenis yang ada dalam tuturan percakapan tokoh dan kalimat novel, dari 62 data sampel yang diambil tersebut meliputi : (1) Direktif menasihati 4 data, (2) Direktif memerintah 12 data, (3) Direktif memohon 8 data, (4) Direktif melarang 9 data, (5) Direktif memberi saran 10 data, dan (6) Direktif permintaan 19 data. Fungsi tindak tutur direktif antara lain: (1) Direktif menasihati 4 data, (2) Direktif memerintah 12 data, (3) Direktif memohon 8 data, (4) Direktif melarang 9 data, (5) Direktif memberi saran 10 data, dan (6) Direktif permintaan 19 data. Data yang ditemukan paling banyak pada jenis tindak tutur direktif permintaan yang mengindikasikan adanya intensitas komunikasi antar tokoh yang bersifat memohon kerjasama, bantuan, atau respon tertentu. Sementara itu, jenis tindak tutur menasihati ditemukan dalam jumlah yang paling sedikit dapat menunjukkan bahwa intensi untuk memberi petunjuk moral tidak terlalu menonjol.

##### 2. Fungsi Tindak Tutur dalam novel Pudarnya Pesona Cleopatra

Hasil penelitian fungsi tindak tutur direktif yang terdapat dalam novel, ditemukan juga 62 data 62 data sampel yang diambil tersebut meliputi : (1) Direktif menasihati 4 data, (2) Direktif memerintah 12 data, (3) Direktif memohon 8 data, (4) Direktif melarang 9 data, (5) Direktif memberi saran 10 data, dan (6) Direktif permintaan 19 data. Fungsi tindak tutur direktif antara lain: (1) Direktif menasihati 4 data, (2) Direktif memerintah 12 data, (3) Direktif memohon 8 data, (4) Direktif melarang 9 data, (5) Direktif memberi saran 10 data, dan (6) Direktif permintaan 19 data. Dari hasil temuan tersebut, diketahui bahwa fungsi tindak tutur direktif permintaan merupakan bentuk yang paling dominan digunakan oleh tokoh-yokoh dalam novel. Dominasi ini menunjukkan bahwa komunikasi antar tokoh dalam novel tersebut banyak ditandai oleh ekspresi keinginan, permintaan bantuan, atau ajakan yang menekankan relasi interpersonal dan ketergantungan antartokoh.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa novel Pudarnya Pesona Cleopatra merepresentasikan komunikasi verbal antar tokoh yang kaya akan jenis dan fungsi tindak turut direktif, terutama dalam jenis permintaan, yang menunjukkan adanya intensitas relasi sosial, keinginan, dan konflik yang diteampilkan secara pragmatis melalui dialog. Kajian ini menunjukkan bahwa pendekatan pragmatik sangat relevan digunakan untuk mengungkap aspek kebahasaan dan fungsi sosial dalam karya sastra.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Saya Ucapkan Terimakasih kepada Kedua orang tua saya yang menjadi sebuah alasan utama saya untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama perkuliahan untuk Ayah dan ibu, selalu mendoakan saya selama menempuh pendidikan sehingga Saya dapat menyelesaikan studi S1 di UMUS BREBES, saya berterima kasih kepada seluruh doesen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bapak dosen pembimbing I dan pembimbing II, Teman-teman seperjuangan yang telah berjuang bersama dan saling mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.

## 6. REFERENSI

- Abrori, M. E. (2024). Pesan Moral Dalam Novel Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur! Karya Muhibdin M. Dahlan (Doctoral dissertation).
- Ahya, A. S., Qomariyah, L., & Subakti, H. (2021). Tindak turut direktif dalam pembelajaran daring. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 5(2), 81-92.
- Almas, S. A. (2022). Analisis Strategi Kesantunan Tindak Turut Direktif Permintaan Tokoh Han Ji Pyeong Dalam Drama Korea 'Start-Up' (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).
- Alpiani, A., & Wicaksono, A. (2023). Tindak Turut Lokusi Dan Ilokusi Pada Film Animasi "Si Juki The Movie: Panitia Hari Akhir". *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 589-598.
- Alpini, S., Kurniawan, P. Y., & Budiana, N. (2024). Tindak Turut Ilokusi Megawati Soekarnoputri dalam Kick Off Meeting Pancasila dalam Tindakan. *ESTUDIAR: Jurnal Penelitian Multidisiplin Mahasiswa*, 1(1), 1-15.
- Anisa, K., Ghufroni, G., & Yono, R. R. (2025). The Value of Struggle in the Novel Roro Mendut with the Woman Who Cried to the Black Moon. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 4(2), 591-604.
- Apriastuti, N. N. A. A. (2019). Bentuk, fungsi dan jenis tindak turut dalam komunikasi siswa di kelas IX Unggulan SMP PGRI 3 Denpasar. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia*, 8(1), 48-58.
- Asmalia, A., Chairunnisa, C., Ramadhan, M. N., Danil, M. A., & Arlina, A. (2024). Peran Guru Dalam Menangani Kenakalan Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 13818-13827.

- Astara, B., Trisfayani, T., & Rahayu, R. (2024). Analisis Tindak Tutur Direktif dalam Film (Generasi Micin vs Kevin). *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 2(4), 09-22.
- Budiana, N., & Setiyoko, DT (2020). Implementasi Kalimat Efektif Terhadap Penggunaan Bahasa Gaul. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 4 (1), 61-70.
- DEWI, N. L. P. Y. (2022). Analisis Klasifikasi Isi Dan Konteks Wacana Sastra Melalui Pendekatan Ekspresif Buku Kumpulan
- Cerpen Sagra Karya Oka Rusmini (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Dita, S. C. (2022). Strategi Kesantunan Positif Dan Negatif Dalam Tindak Tutur Direktif Meminta Pada Drama Korea Hi Bye, Mama (Kajian Pragmatik) (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).
- Fadilah, N. (2019). Analisis tindak tutur dalam ceramah KH Anwar Zahid. *sarasvati*, 1(2), 43-53.
- Fatimah, FN, Sulistyo, ET, & Shaddhono, K. (2017). Interpretasi Tuturan Persuasif Iklan untuk Meningkatkan Ekonomi Kreatif. Dalam Prosiding Konferensi Internasional Pendidikan dan Bahasa (Vol. 1, No. 1).
- Fatony, A. D. (2022). Analisis Nilai Budaya dalam Novel Sang Keris Karya Panji Sukma (Doctoral dissertation, STKIP PGRI PACITAN).
- Hambatata, R. (2023). Analisis Unsur Intrinsik, Ragam Bahasa dan Nilai Moral dalam Novel "Ayah" Karya Andrea Hirata (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Hermaji, B. (2021). Teori Pragmatik.. DI Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama. Indriani, D. I., & Yuniawan, T. (2022). Tindak Tutur Ilokusi dalam Program Talkshow Mata Najwa Episode Gelap Terang 2020. *Jurnal Sastra Indonesia*, 11(3), 237- 244.
- JERI, E. (2022). Tindak Tutur Direktif dalam Novel Lebih Senyap dari Bisikan Karya Andina Dwifatma (Kajian Pragmatik) (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).
- Kesuma, L. P. (2021). Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Smp Negeri 2 Metro (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Metro).
- Labibah, A. (2022). Cerita Rakyat" Si Lancang" Dari Indonesia, Dengan Cerita Rakyat" Nahkoda Manis" Dari Brunei, Dan Cerita Rakyat" Si Tanggang" Dari Malaysia; Sebuah Kajian Struktural Sastra Bandingan. *Journal of Language and Literature Studies*, 2(01), 42-48.
- Lina, L. (2021). Analisis Struktural Dalam Novel Bekisar Merah Karya Ahmad Tohari Sebagai Alternatif Bahan Ajar Di Sekolah Menengah Atas (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Kotabumi).